

**ANALISIS DAYA TARIK WISATA GEOPARK SILOKEK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar
Sarjana Sains Terapan di Universitas Negeri Padang*

SKRIPSI



Oleh :

**MUHAMMAD FAIZAL
NIM. 16135094/2016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

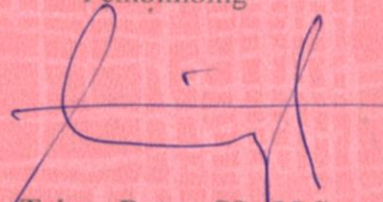
ANALISIS DAYA TARIK WISATA GEOPARK SILOKEK KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Muhammad Faizal
NIM/BP : 16135094/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Trisna Putra, SS., M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS., M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah di pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Daya Tarik Wisata Geopark Silokek Kabupaten
Sijunjung
Nama : Muhammad Faizal
NIM/BP : 16135094/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

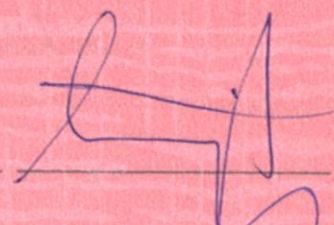
Padang, Februari 2021

Tim Penguji

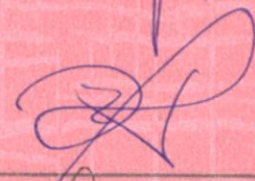
Nama

Tanda Tangan

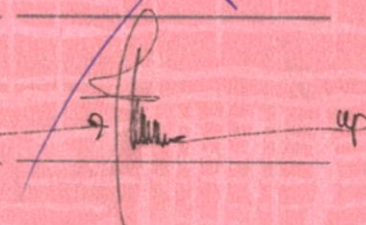
1. Ketua : Trisna Putra, SS, M.Sc

1. 

2. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM

2. 

3. Anggota : Heru Pramudia, SST. Par, M.Sc

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telepon (0751) 7051186
Email : info@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Faizal
Nim/Tm : 16135094
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Daya Tarik Wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP: 19761223 190803 1001

Saya yang menyatakan


Muhammad Faizal
NIM: 16135094

ABSTRAK

Muhammad Faizal. 2021. Analisis Daya Tarik Wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung

Geopark Silokek Sijunjung adalah kawasan wisata alam yang sangat unik dan indah di Ranah Minang, Sumatera Barat. Memiliki keanekaragaman wisata alam, flora dan fauna serta budaya. Ruang lingkup kawasan wisata Geopark Silokek terdiri dari tiga aspek yaitu keragaman geologi (*Geodiversity*), Keanekaragaman hayati (*Biodiversity*), Keragaman budaya (*Cultural Diversity*).

Keragaman wisata yang dimiliki Geopark silokek tidak didukung oleh kemajuan pengembangan pariwisatanya yang masih terkendala, perlu adanya pengelolaan yang maksimal untuk pengembangan potensi wisata geopark silokek dan masih terdapat kurang disiplinnya pengawasan dipintu masuk wisata tersebut sehingga tidak semua pengunjung yang berkunjung tidak tercatat tahun ke tahun, akibatnya tidak tersedianya data pengunjung yang bisa di akumulasikan sebagai bahan perbandingan untuk bahan evaluasi terhadap wisata tersebut yang menyebabkannya keterbatasan data yang penulis peroleh. Terdapat juga potensi alam dan destinasi wisata untuk dikembangkan seperti wisata arum jeram, panjat tebing, air terjun, goa, tempat ramah dengan keluarga. Potensi destinasi wisata silokek sangat perlu dikembangkan dan memanfaatkan potensi alam yang ada terdapat masih kurang fasilitas penunjang seperti arum jeram, panjat tebing, destinasi alam seperti ramah dengan keluarga, perlu sekali pengelolaan wisata agar menambah pendapatan kawasan daerah kabupaten sijunjung.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berjumlah tujuh orang yang terdiri Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung, Pemerintahan Wali Nagari dan Pengelola wisata silokek daerah Silokek serta masyarakat setempat dan pengunjung. teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi wawancara dokumentasi. Teknik analisis data yang lakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini penulis menemukan beberapa potensi dari daya tarik wisata Geopark Silokek yaitu 1) (*Attraction*) Wisata Geopark Silokek memiliki potensi atraksi wisata alam, yaitu keindahan alamnya yang masih asri, sungai batang kuantan dijadikan tempat wisata arum jeram, air terjun batang taye merupakan wisata alam yang dijadikan untuk camping dan menikmati keindahan alam sebagai salah satu objek, tebing kars yang terdapat di sepanjang jalan wisata Geopark Silokek dijadikan sebagai tempat panjat tebing. 2) Potensi Wisata Geopark Silokek dari segi *Accessibilitas* dengan kondisi jalan yang masih rusak disebabkan oleh bencana alam, belum ada transportasi umum khusus menuju Wisata Geopark Silokek, jarak tempuh dari padang menuju Wisata Geopark Silokek dengan jarak 110 Km dengan lama perjalanan hampir 3 jam untuk dituju. 3) Potensi Wisata Geopark Silokek dari segi *Amenity* terdapatnya tempat *rest area*, hanya terdapat satu musholla di objek wisata tersebut, dan toilet yang tersedia di kawasan wisata akan tetapi tempat *souvenir shop* sudah ada di area wisata Cuma penjualnya belum ada. 4) Di kawasan Wisata Geopark Silokek belum terdapat (*Ancillary*)fasilitas pendukung seperti warga setempat menyediakan akomodasi penginapan rumah pribadi dan transportasi, jaringan telepon sekitar tempat wisata masih susah hanya ada di beberapa titik jaringan telepon.

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Geopark Silokek, Kabupaten Sijunjung

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Analisis Daya Tarik Wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung”**.

Di dalam proses penyusunan proposal skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dalam menulis proposal skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan kemampuan berfikir kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya
2. Ibu Dra. Ernawati, M.pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Yuliana, SP. M.SI., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini serta memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM, selaku Dosen Penguji satu yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini serta memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Heru Pramudia, SST. Par, M.Par selaku Dosen Penguji dua yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini serta memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, tenaga administrasi, dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Karyawan Dinas Pariwisata Sijunjung yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis melaksanakan penelitian ini.
9. Pengelola dan pengunjung serta tokoh masyarakat telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa manajemen perhotelan 2016 yang telah memberikan motivasi serta semangatnya.
11. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga serta Dwi Tiara Nastiti yang telah memberi dukungan dan semangat. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca khususnya bagi peneliti selanjutnya penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman untuk lebih meningkatkan hasil penelitiannya.

Penyusunan skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan didalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan, tidak lupa

harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis.

Padang, Januari 2021

Penulis

Muhammad Faizal

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Fokus Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian	12
 BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Aspek-aspek Teoritis.....	14
1. Konsep tentang Potensi	14
2. Daya Tarik.....	18
3. Pengembangan Destinasi Pariwisata.....	25
4. Geopark.....	28
B. Pertanyaan Penelitian	34
C. Penelitian Terdahulu	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Peneitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Informan Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Jenis dan Sumber Data	44
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Tujuan Umum	50
2. Tujuan Khusus	51
B. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Informan Penelitian.....	42
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 3 Hasil penelitian Daya Tarik Wisata Geopark Silokek	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ulasan Pengunjung tentang Objek Wisata <i>Geopark</i> Silokek	6
Gambar 2. Potensi Alam yang Perlu di Kembangkan Bagus Untuk Destinasi Ramah dengan Keluarga	6
Gambar 3. Potensi Alam Wisata Silokek Wisata Arum Jeram	8
Gambar 4. Gerbang Masuk Objek Wisata <i>Geopark</i> Silokek, Masih Kurang Disiplinnya Pengawasan Dipintu Masuk Wisata	9
Gambar 5. Terdapat Badan Jalan di Wisata Silokek Banjir Sehingga Menghambat Akses Wisata Silokek	10
Gambar 6. Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 7. Keindahan Wisata <i>Geopark</i> Silokek	52
Gambar 8. Arum Jeram.....	53
Gambar 9. Kawasan Panjat Tebing Silokek	54
Gambar 10. Air Terjun di Kawasan Silokek	55
Gambar 11. Kondisi Jalan Wisata <i>Geopark</i> Silokek	56
Gambar 12. Transportasi di Kawasan Wisata <i>Geopark</i> Silokek.....	57
Gambar 13. Warung-warung yang Menjual Makan dan Minum	59
Gambar 14. Tempat Duduk Berpayung yang Disediakan	59
Gambar 15. Musholla di Objek Wisata <i>Geopark</i> Silokek	60
Gambar 16. Toilet di Wisata <i>Geopark</i> Silokek.....	61
Gambar 17. Souvenir atau Tempat Perbelanjaan Ole-ole	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia. Hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan masyarakat akan wisata semakin meningkat, indikatornya adalah capaian kunjungan wisata yang dari tahun ke tahun terus meningkat (Hermawan, 2016). Begitu pula Pariwisata di Indonesia juga terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan jumlah perjalanan wisatawan internasional dan domestik yang terus menunjukkan pertumbuhan yang positif di setiap tahunnya (Kementerian Pariwisata, 2014).

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang (wisatawan) dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata (Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1). Dari pengertian ini orang yang berpergian ke suatu tempat untuk melakukan kegiatan wisata bisa dikatakan wisatawan. Sementara itu menurut pendapat James J. Spillane (dalam Situmorang, 2019) wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam di negara yang dia kunjungi.

Sektor pariwisata juga bisa menghidupkan ekonomi masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar mendapat tambahan pendapatan dari adanya tempat-tempat wisata di daerahnya tersebut, selain itu sektor pariwisata ini juga dijadikan sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya dan keindahan alamnya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang tertera dalam pasal 3 dan 4 menjelaskan bahwasanya kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Sedangkan tujuan pariwisata sendiri yaitu: a). meningkatkan pertumbuhan ekonomi; b). meningkatkan kesejahteraan rakyat; c). menghapus kemiskinan; d). mengatasi pengangguran; e). melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; f). memajukan kebudayaan; g). mengangkat citra bangsa; h). memupuk rasa cinta tanah air; i). memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; j).mempererat persahabatan antar bangsa.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang dianugerahi dengan potensi-potensi pariwisata baik alami maupun buatan yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kota. Sehingga hampir seluruh kabupaten dan kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat saat ini gencar mengoptimalkan pengembangan sektor pariwisata mereka, terutama objek wisata alam. Seperti Objek Wisata Puncak Mandeh yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Objek Wisata Panorama Tabek Patah yang dimiliki oleh Kabupaten Tanah Datar dan beberapa objek wisata baru yang

bermunculan di berbagai kabupaten dan kota lainnya. Demikian pula dengan Kabupaten Sijunjung dengan *Geopark* Ranah Minang Silokek atau *Geopark* Silokek yang merupakan salah satu destinasi wisata di kabupaten Sijunjung.

Pengembangan kepariwisataan daerah Kabupaten Sijunjung mengembangkan potensi-potensi yang bisa digali dan dikembangkan menjadi industri kepariwisataan salah satunya daya tarik wisata *Geopark* Silokek. *Geopark* adalah manajemen pengembangan kawasan yang memiliki unsur-unsur geologi terkemuka (*outstanding*) termasuk nilai arkeologi, ekologi dan budaya yang ada di dalamnya dimana masyarakat lokal dan pemerintah setempat bekerjasama melindungi dan meningkatkan fungsi warisan alam guna meningkatkan kesejahteraan rakyat (Perpres Nomor 9 Tahun 2019/Taman Bumi). Objek wisata *Geopark* Silokek diresmikan pada tanggal 28 November 2018 oleh UNESCO Sebagai *Geopark* Silokek melalui Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2019 tentang Penetapan Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek atau yang lebih dikenal dengan *Geopark* Silokek. Wilayah *Geopark* Silokek meliputi 2 kecamatan yaitu kecamatan Sijunjung dan kecamatan Sumpur Kudus, 107 Jorong dengan Luas Kawasan *Geopark* : 1.232,40 Km² / 132.340Ha.

Ruang lingkup kawasan *Geopark* Silokek menurut Bapak Ridwan selaku Badan Pengelola *Geopark* Silokek terdiri dari tiga aspek yaitu keragaman geologi (*Geodiversity*) yang merupakan gambaran keunikan komponen geologi seperti mineral, batuan, fosil, struktur geologi, dan bentang alam yang menjadi kekayaan hakiki suatu daerah berupa tebing kars

dan batuan vulkanik serta beberapa batuan lainnya seperti batuan Granit, Metamorf, sedimen dan batuan gamping. Keanekaragaman hayati (*Biodiversity*) yang merupakan keanekaragaman diantara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya daratan, lautan dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya berupa tanaman Raflesia Haselti, burung rangkong Paruh Gading serta beberapa pohon besar yang sudah berumur ratusan tahun. Keragaman budaya (*Cultural Diversity*) yang merupakan budaya masa lalu dan masa kini, baik yang bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) berupa lokomotif uap peninggalan Jepang dan Perkampungan adat. Aspek-aspek tersebut dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi dan pembangunan perekonomian bagi masyarakat secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan pemerintah daerah. Pesona keindahan alam yang ditawarkan kawasan wisata ini diantaranya pasir putih di tepi sungai dan keindahan ngarai batu yang membentang di sepanjang jalan kawasan wisata geopark silokek, serta ngalau dan air terjunnya begitu juga keberagaman flora dan fauna yang ada di dalamnya. Tidak hanya menyuguhkan wisata alamnya namun juga terdapat wisata budaya seperti tarian randai dan terdapat juga sebuah lokomotif uap yang merupakan peninggalan pada masa penjajahan Jepang.

Untuk memaksimalkan penelitian maka dari itu peneliti hanya mengangkat potensi wisata yang berada di nagari Silokek dalam kawasan wisata *Geopark* Silokek. Potensi wisata di nagari Silokek terdiri dari beberapa

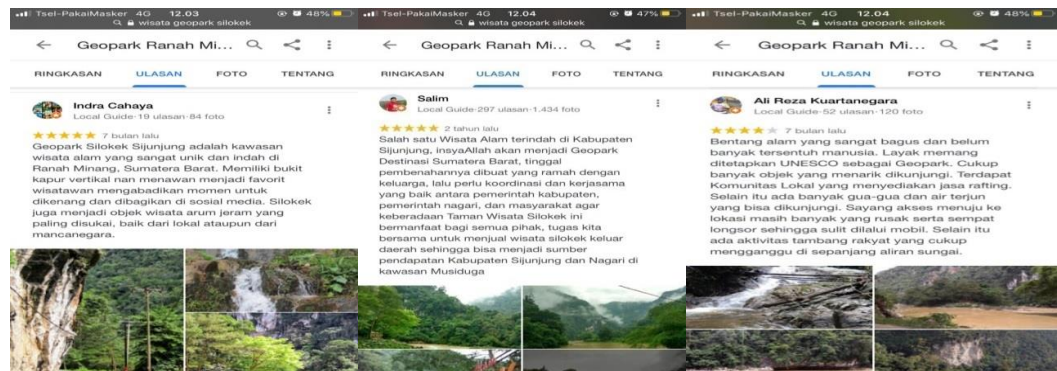
wisata alam yaitu, Air Terjun Batang Taye serta terdapat beberapa goa yaitu Goa Talago. Selain air terjun dan goa terdapat juga wisata alam lainnya seperti Tebing Tinggi, Singkapan Granit dan Bom Vulkanik yang sudah terbentuk baratus tahun lamanya. Tidak hanya itu, kawasan wisata *Geopark* Silokek di nagari Silokek juga memiliki potensi alam seperti burung rangkong, bunga bangkai raksasa dan pepohonan besar. Wisata alam tersebut juga ditunjang dengan beberapa daya tarik wisata seperti arung jeram dan panjat tebing.

Konsep dari pengembangan wisata ini yaitu menggabungkan beberapa komponen penunjang kesuksesan pariwisata. Komponen-komponen tersebut yaitu *Attraction* (Daya tarik/Atraksi) panjat tebing, arum jeram. *Amenity* (Fasilitas) kondisi jalan yang masih buruk disebabkan bencana alam. *Accessibility* (Aksesibilitas) dan *Ancilliary* (Pelayanan Tambahan) transportasi khusus dan homestay. Keempat komponen ini harus di gabungkan agar nantinya destinasi wisata *Geopark* Silokek ini bisa dikenal oleh wisatawan mancanegara.

Mengapa peneliti mengambil objek penelitian di wisata *Geopark* silokek karena melihat masih banyaknya potensi yang dapat dikembangkan dari objek wisata ini, namun hanya saja masih terbatas dipengelolaan pengembangannya dan kurangnya kesadaran masyarakat sebagai salah satu indikator penunjang suatu daerah wisata.

Geopark Silokek Sijunjung adalah kawasan wisata alam yang sangat unik dan indah di Ranah Minang, Sumatera Barat. Memiliki bukit kapur

vertikal nan menawan, Air terjun, Goa dan beberapa menjadi favorit wisatawan mengabadikan momen untuk dikenang dan dibagikan di sosial media. Hal ini di dukung dengan beberapa pendapat dari pengunjung objek wisata *Geopark Silokek*.



Gambar 1. Ulasan Pengunjung tentang Objek Wisata *Geopark Silokek*
Sumber: situs resmi *Geopark Silokek*

Sepanjang jalan di kawasan Wisata *Geopark Silokek* kita akan disajikan pemandangan yang indah dengan menelusuri tepian Sungai Batang Kuantan dan Tebing Kars di sepanjang jalan serta Batuan Vulkanik yang terdapat di tengah lahan persawahan masyarakat sekitar.



Gambar 2. Potensi Alam yang Perlu di Kembangkan Bagus Untuk Destinasi Ramah dengan Keluarga
Sumber: Badan Pengelola *Geopark Silokek*

Geopark Silokek merupakan wisata alam terbaik di Kabupaten Sijunjung menjadi salah satu destinasi wisata Sumatera Barat, tinggal pembenahannya saja dibuat dengan konsep yang ramah dengan keluarga, serta perlu koordinasi dan kerjasama yang baik antara pemerintah kabupaten, pemerintah nagari, dan masyarakat agar keberadaan wisata *Geopark* Silokek ini bermanfaat bagi semua pihak. Promosi yang tepat akan sangat membantu menjual potensi wisata alam silokek keluar daerah sehingga bisa menjadi sumber pendapatan daerah Kabupaten Sijunjung.

Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang ke tempat wisata. Daya tarik yang belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Suatu hal yang mendasari pariwisata yaitu objek dan daya tariknya. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Segala potensi wisata yang ada seperti objek-objek wisata serta sarana dan prasarana wisata harus dikelola dengan baik agar dapat berkembang dengan lebih baik lagi dan juga dapat berkelanjutan. Sebuah daerah wisata yang baik harus bisa menarik wisatawan sebanyak mungkin, menahan wisatawan untuk tinggal dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan wisatawan dengan menikmati objek wisata dan sarana prasarana yang disediakan pengelola objek wisata dan masyarakat sekitar.

Geopark Silokek Sijunjung adalah kawasan wisata alam yang sangat unik dan indah di Ranah Minang, Sumatera Barat. Memiliki bukit kapur vertikal nan menawan menjadi favorit wisatawan mengabadikan momen untuk dikenang dan dibagikan di sosial media. Silokek juga menjadi objek wisata arum jeram yang paling disukai, baik dari lokal ataupun dari mancanegara.



Gambar 3. Potensi Alam Wisata Silokek Wisata Arum Jeram

Sumber: Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek

Banyak terdapat wisatawan atau pengunjung ingin menikmati potensi alam seperti wisata arum jeram yang diminati banyak pengunjung tetapi masih kurang ketersediaan fasilitas untuk wisata arum jeram, namun terdapat ada beberapa warga sekitar wisata silokek yang memiliki fasilitas arum jeram setelah peneliti observasi ke kantor Geopark Silokek bapak Ridwan selaku pengelola wisata, itu biasanya di sewakan Rp. 150.000/orang, sudah termasuk semua fasilitas yang ada di arum jeram.

Berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung yang peneliti lakukan dengan pengelola objek wisata *Geopark* Silokek. Penulis menemukan berbagai masalah yang berkaitan dengan pengembangan wisata

Geopark Silokek diantaranya Geopark silokek khususnya nagari silokek memiliki potensi wisata yang cukup beragam, namun pengembangan pariwisata terkendala, perlu adanya perencanaan untuk pengembangan potensi wisata geopark silokek dan masih terdapat kurang disiplinnya pengawasan dipintu masuk wisata tersebut sehingga tidak semua pengunjung yang berkunjung tidak tercatat tahun ke tahun, Akibatnya tidak tersedianya data pengunjung yang bisa di akumulasikan sebagai bahan perbandingan untuk bahan evaluasi terhadap wisata tersebut yang menyebabkannya keterbatasan data yang penulis peroleh. Terdapat juga potensi alam dan destinasi wisata untuk dikembangkan seperti wisata arum jeram, panjat tebing, air terjun, goa, tempat ramah dengan keluarga.. Potensi destinasi wisata silokek sangat perlu dikembangkan dan memanfaatkan potensi alam yang ada terdapat masih kurang fasilitas penunjang seperti arum jeram, panjat tebing, destinasi alam seperti ramah dengan keluarga, perlu sekali pengelolaan wisata agar menambah pendapatan kawasan daerah kabupaten sijunjung.



Gambar 4. Gerbang Masuk Objek Wisata Geopark Silokek, Masih Kurang Disiplinnya Pengawasan Dipintu Masuk Wisata
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2020

Menurut Bapak Oktayendra selaku pengelola wisata silokek dan Bapak Ridwan selaku kepala Sekretariat Geopark Masih kurang disiplinnya pengawasan dipintu masuk wisata tersebut sehingga tidak semua pengunjung yang berkunjung tidak tercatat tahun ke tahun. Akibatnya tidak tersedianya data pengunjung yang bisa di akumulasikan sebagai bahan perbandingan untuk bahan evaluasi terhadap wisata tersebut yang menyebabkannya keterbatasan data yang penulis peroleh.



Gambar 5. Terdapat Badan Jalan di Wisata Silokek Banjir Sehingga Menghambat Akses Wisata Silokek

Sumber: Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek

Adanya beberapa faktor penghambat seperti akses menuju ke lokasi masih banyak yang rusak seperti sering terjadi longsor sehingga sulit dilalui mobil. Selain itu ada aktivitas tambang rakyat yang cukup mengganggu di sepanjang aliran sungai, serta banjir yang sering terjadi saat hujan tiba. akses menuju ke lokasi masih banyak yang rusak serta sempat longsor sehingga sulit dilalui mobil.

Kawasan Wisata Geopark Silokek khususnya nagari silokek merupakan wilayah yang memiliki pemandangan alam yang sangat indah dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata alam, hanya saja potensi yang

tersedia belum dikembangkan dengan baik dan rendahnya mutu pelayanan yang diberikan. Daya tarik wisata yang ditawarkan harus lebih dikembangkan sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan pelayanan dan sekaligus meningkatkan kemampuan pariwisata daerah menembus pasar internasional.

Dari ulasan di atas wisata *Geopark* Silokek layak untuk menjadi daerah kunjungan wisata saat berlibur ke kabupaten Sijunjung, mengingat keindahan panorama alam yang tersedia di objek wisata *Geopark* Silokek.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengembangan potensi daya tarik wisata *Geopark* Silokek di kabupaten Sijunjung, adanya pengembangan potensi daya tarik sangat penting dilihat dari kualitas objek wisata dan peluang yang dimiliki sebenarnya sangat besar, maka penulis mengambil judul “ Analisis Daya Tarik Wisata *Geopark* Silokek Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pengelolaan wisata belum maksimal sehingga sebagian wisata *Geopark* Silokek masih belum terkelola dengan baik.
2. Akses yang kurang memadai seperti banyaknya jalan yang rusak.
3. Kurangnya fasilitas penunjang yang belum memadai seperti, wisata buatan, panjat tebing, arum jeram, karena potensi alamnya mendukung dengan lokasi wisata alam dan buatan yg dimiliki dan menjadi daya tarik untuk dikunjungi.
4. Fasilitas kurang terpelihara seperti tempat parkir, papan informasi, wc, mushalla.

5. Jaringan telepon terbatas karena di kawasan wisata Silokek belum disediakan pancaran jaringan.

C. Fokus Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian, ditetapkan suatu batasan masalah sebagai berikut :

1. Area studi hanya mencakup Wisata Geopark Silokek khususnya nagari Silokek yang ada di Kabupaten Sijunjung.
2. Penulis memfokuskan penelitian pada daya tarik wisata Geopark Silokek memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata ditinjau *atraksi, accsesibility, amenity, ancilliary*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penuli s akan membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi di kawasan wisata Geopark silokek.
2. Mengetahui pengembangan daya tarik wisata yang dimiliki kawasan Geopark silokek.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan penelitian dalam hal Potensi Daya Tarik Wisata Geopark Silokek untuk

menarik wisatawan. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi pengelola wisata Geopark Silokek

Sebagai bahan pertimbangan yang ada untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil khususnya mengenai Potensi sebagai daya tarik wisata.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan langkah awal bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tentang Potensi Daya Tarik Wisata Geopark Silokek untuk menarik wisatawan.

c. Untuk Jurusan Pariwisata Perhotelan

Penelitian ini bisa digunakan oleh mahasiswa sebagai penambah wawasan dan pengembangan karya-karya Ilmiah rujukan ilmiah bagi insan akademis.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat Silokek sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan peran masyarakat dalam pengembangan kawasan Silokek, menonjolkan potensi objek Wisata Geopark Silokek dan budaya masyarakat yang memiliki, dan bahan masukan dalam peningkatan pendapatan bagi masyarakat di kawasan Silokek.

